

Pembekalan Pemilihan Bisnis Bagi Para Pengusaha Kecil di Kelurahan Gung Leto kecamatan Kabanjahe kabupaten Karo

Runggu Besmandala Napitupulu¹, Jenni Tarigan², Monetarist Butar-Butar, Lamminar Hutabarat⁴, Hormaingat Damanik⁵, Chainar Elly Ria⁶, Diego Sarana Ginting⁷, Ronal Manik⁸, Ida Romayana Tumanggor⁹, Lewi Merari¹⁰, Donita Gloria Manurung¹¹, Yentina Banjar Nahor¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Universitas Darma Agung

Penulis Korespondensi, Runggu Besmandala Napitupulu¹, Email:

rb.napitupulu@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dimulai sejak awal November 2021 yakni observasi terhadap kegiatan bisnis di kelurahan Gung Leto. Permasalahan mitra yakni kurangnya pengetahuan tentang pertimbangan-pertimbangan dalam memilih bisnis yang berkelanjutan dan profitable. Pembekalan dilakukan selama delapan jam, terbagi dalam enam sesi dengan materi dan narasumber dengan kompetensi yang relevan. Peserta sangat antusias dan aktif dalam setiap diskusi. Mereka banyak memperoleh pengetahuan baru tentang usaha. Dampak kegiatan dapat dilihat dari adanya peserta yang telah membuka toko kelontong, disamping itu ada yang sudah mengembangkan usaha kuliner. Kedepan kegiatan ini akan disempurnakan lagi baik dalam materi maupun teknis transformasi keilmuan.

Kata Kunci: Bisnis, Gung Leto, Pembekalan, Pengusaha Kecil,

Equip Business Selection for Small Entrepreneur in Gung Leto Village, Kabanjahe District, Karo Regency

Abstract

Community service has started since the beginning of November 2021, namely Observation of business activities in the Gung Leto village. The partner problem was the lack of knowledge about the considerations in choosing a sustainable and profitable business. The briefing was carried out for eight hours, divided into six sessions with material and resource persons with relevant competencies. Participants were very enthusiastic and active in every discussion. They gain a lot of new knowledge about business. The impact of the activity can be seen from the participants who have opened a grocery store, besides that there are those who have developed their culinary businesses. In the future, this activity will be further refined both in material and technical scientific transformation.

Key Words: Briefing, Business, Gung Leto, Small Entrepreneur

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Analisis situasi

Kelurahan Gung Leto merupakan salah satu kelurahan dari 13 kelurahan/desa di wilayah kecamatan Kabanjahe kabupaten Karo (Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karo, 2021) . Daerah ini berjarak kurang lebih 65 km dari Medan. Luas kelurahan yakni 4.465 Km². Terletak pada jajaran Bukit Barisan. Beriklim tropis dan mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan pertama mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Januari dan musim kedua pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei, sedangkan musim kemarau biasanya pada bulan Februari, Juni dan Juli. Berada pada ketinggian 200 - 1.500 M di atas permukaan laut.

Jumlah penduduk 9.873 jiwa atau 1.874 Kepala keluarga. Penduduk berusia 0-5 tahun sebanyak 10% ; berusia 6-17 tahun sebanyak 14%; Penduduk berumur 18 – 40 tahun sebanyak 40%; Berumur 41 tahun – 65 tahun sebanyak 24%; Penduduk berusia diatas 65 tahun sebanyak 10%. Penduduk laki-laki lebih sedikit dari Perempuan.

Penduduk Sebagian besar berusaha baik mikro maupun usaha kecil. Pengusaha mikro sebanyak 40 orang, namun hanya sedikit pengusaha kecil. Usaha mereka umumnya dalam bidang kuliner, transportasi, agrobisnis, perdagangan, dan industri rumah tangga, dan lain-lain. Tidak sedikit penduduk kelurahan Gung leto bertani atau berladang diluar kelurahan seperti kebun jeruk, ladang wotel, kol, bawang prei, bawang merah, bawang putih, kacang-kacangan kentang, sawah padi dan lain-lain. Disamping pengusaha, pekerjaan lainnya adalah Aparat sipil negara, ABRI/POLRI, Karyawan swasta, bertani/ beternak.

2.2 Permasalahan mitra

Sebagian besar karyawan swasta dan para tenaga honorer masih berpendapatan relatif kecil. Kebutuhan keluarga mendorong mereka untuk berbisnis. Para pengusaha mikro merasakan usaha mereka kapasitasnya tidak berkembang. Mereka ingin usaha mikronya dapat berkembang menjadi usaha kecil. Pengusaha kecil belum optimal menggunakan kapasitas dan memanfaatkan potensi yang ada.

2.3 Tinjauan Pustaka

1. Bisnis

Kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup bersumber dari dana yang diperoleh dari gaji atau upah sebagai karyawan atau pegawai pada instansi pemerintah atau swasta. Dana untuk belanja keluarga dapat juga berasal dari bertani, beternak, dan membuka tambak ikan atau nelayan di laut. Disamping itu sumber dana untuk penghidupan dapat berasal dari kegiatan usaha yang dilakukan baik dalam skala mikro, kecil, menengah, dan besar.

Novika, (2017) Usaha yang dilakukan masyarakat untuk memperoleh dana sering disebut dengan bisnis. Bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu dan sekelompok orang (organisasi) yang menciptakan nilai (create value) melalui penciptaan barang dan jasa (create of good and service) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi. Ebert & Griffin, (2015) Bisnis merupakan kegiatan untuk menghasilkan sesuatu, baik barang maupun layanan atau jasa, disamping itu juga merupakan usaha perdagangan dengan menjual barang atau layanan kepada konsumen, baik individu atau perusahaan untuk mendapatkan keuntungan Bisnis adalah serangkaian usaha yang dilakukan satu orang atau kelompok dengan menawarkan barang

dan jasa untuk mendapatkan keuntungan/laba atau bisnis juga bisa dikatakan menyediakan barang dan jasa untuk ke lancaran sistem perekonomian (Wijoyo et al., 2021).

Bisnis (business) terdiri dari seluruh aktivitas dan usaha untuk mencari keuntungan dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan bagi sistem perekonomian, beberapa bisnis memproduksi barang berwujud sedangkan yang lain memberikan jasa (Boone & Kurt, 2014).

2. Pemilihan Bisnis

Ide bisnis dapat bersumber dari diri seorang pengusaha atau dari sumber eksternal. Alternatif gagasan bisnis dipilih atau dievaluasi, selanjutnya pilih bisnis unggulan (Margie et al., 2020). Evans, (2016) Rencana bisnis mencakup *Market demand, Competition, Strategy, Resources, Financials and forecasts, Risk, opportunity and sensitivity*. Beberapa penulis mengatakan fungsi bisnis mencakup: Kegunaan Bentuk (*Form Utility*), Kegunaan Tempat (*Place Utility*), Kegunaan Pemilikan (*Possessive Utility*), dan Kegunaan Waktu (*Time Utility*) (Abdi, 2021; Yuda, 2021). Terdapat 5 fungsi bisnis yang terlibat dalam operasi suatu bisnis, yaitu manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, dan sistem informasi (Ahmad, 2021). Fungsi bisnis menyangkut produksi, keuangan, pemasaran, dan pengelolaan sumberdaya manusia (Wijoyo et al., 2021).

Pemilihan bisnis berkaitan dengan berbagai alternatif tentang pemasaran, keuangan, produksi, sumberdaya manusia, dan termasuk aspek pengelolaan informasi. Komponen ini seluruhnya terdapat dalam organisasi atau sering disebut lingkungan internal. Bisnis itu sendiri menyangkut transformasi atas bentuk, waktu, tempat, dan kepemilikan dari suatu barang atau jasa. Perubahan-perubahan tersebut akan menciptakan nilai-nilai yang baru (*value creation*).

Menilai sebuah bisnis tidak cukup hanya menyangkut internal organisasi, namun lingkungan eksternal sangat penting peranannya. Evaluasi bisnis menyangkut aspek internal dan eksternal (David & David, 2017; Wheelen et al., 2018; Barney & Hesterly, 2019). Lingkungan eksternal mencakup political, economic, social and technological factors (PEST analysis) (Grant & Jordan, 2015). Barney & Hesterly, (2019) Menyatakan evaluasi eksternal meliputi general environment (*Cultural Trends, Economic Climate, Legal and Political, Specific International Events, Technological Change, dan Demographic Trends*) dan berbagai ancaman dari luar organisasi seperti ((1) *threat from new competition*; (2) *threat from competition among existing competitors*; (3) *threat from superior or low-cost substitutes*; (4) *threat of supplier leverage*; and (5) *threats from buyers' influence*.

Mengacu pada uraian diatas memilih bisnis baik kecil, menengah ataupun besar memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang komprehensif. Para pengusaha atau calon pengusaha penting mengkaji kepuasan pelanggan (Napitupulu et al., 20 C.E.), produksi atau operasional, keuangan/ akuntansi, pengelolaan sumberdaya manusia, kondisi ekonomi, sosial budaya, persaingan, perkembangan teknologi, pemasok, kelestarian lingkungan, politik, dan peraturan-peraturan pemerintah yang terkait dengan bisnis.

Solusi dan target luaran

1.4 Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta atau para pengusaha kecil di kelurahan Gung Leto tentang: Bagaimana memilih usaha baru yang menguntungkan; Bagaimana mengevaluasi bisnis kecil yang sudah berjalan.

1.5 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diperoleh peserta meliputi:

1. Para pengusaha kecil di kelurahan Gung Leto akan bertambah pengetahuannya tentang penilaian bisnis;
2. Usaha kecil mereka akan semakin menguntungkan;
3. Keberlanjutan usaha kecil mereka semakin terjamin;
4. Kemampuan bersaing mereka akan semakin meningkat

BAB II METODE PELAKSANAAN

Bagian ini menguraikan khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen; langkah-langkah yang dilakukan ; Faktor Pendukung dan Penghambat

2.4 Khalayak Sasaran

Peserta PkM sebanyak 21 (dua puluh satu) orang terdiri dari para pengusaha toko kelontong/grosir; Pedagang hasil pertanian seperti wartel, daun prei, jeruk, kol, kentang, dan lain-lain; Pengusaha ternak; Pengusahaan angkutan/transportasi. Disamping itu peserta juga ada yang bekerja sebagai tenaga honorer, karyawan, atau pegawai yang berniat membuat usaha kecil untuk menambah pendapatan keluarga

2.5 Teknik Pelaksanaan

1. Ceramah

Ceramah dilaksanakan sesuai dengan materi presentasi yang sudah disiapkan. Narasumber masing-masing tim pelaksana yang terdiri dari 6 (enam) orang. Setelah presentasi dilanjutkan dengan diskusi.

2. Diskusi

Berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan para peserta pengabdian kepada masyarakat. Topik diskusi sesuai dengan materi narasumber yang baru dipresentasikan.

2.3 Langkah-langkah Kegiatan

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Gung Leto, yakni:

1. Observasi ke lokasi yang potensial (Kelurahan Gung Leto kecamatan Kabanjahe kabupaten Karo. Dalam observasi dikumpulkan data demografi, ekonomi, sosial budaya, dan politik, dan eksistensi para pengusaha kecil di wilayah sasaran.
2. Diskusi Tim Pelaksana PkM
Fenomena yang ada pada kelurahan yang didukung oleh data yang dikumpulkan dibahas untuk mengidentifikasi masalah. Selanjut diambil isu yang relevan dengan kompetensi tim pelaksana PkM. Selanjutnya dirumuskan masalah yang dihadapi mitra
3. Menyusun proposal PkM
Proposal didiskusikan dengan lurah Gung Leto sebelum diajukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Darma Agung.
4. Berangkat ke lokasi untuk memberikan pembekalan kepada para pengusaha kecil di kelurahan
5. Presentasi dan diskusi di lokasi dengan para pengusaha kecil
6. Evaluasi
Dua bulan kemudian (setelah pembekalan), tim PkM berangkat lagi ke lokasi PkM untuk melihat perkembangan dari para peserta
7. Menyusun laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat

2.4. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- Antusiasme dari aparat kelurahan dan para pengusaha kecil di lokasi. Mereka semua sudah menunggu di tempat sebelum tim PkM tiba.
- Tersedia tenaga ahli dalam bisnis dalam berbagai fungsi seperti pemasaran, keuangan/akuntansi, sumberdaya manusia, produksi/operasional, persaingan, ekonomi, sosialbudaya, peraturan pemerintah, dan lingkungan.
- Tersedia dana dari UDA untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat

2. Faktor Penghambat

- Para peserta umum kurang paham istilah-istilah dalam bisnis. Oleh sebab itu narasumber harus banyak mengemukakan contoh-contoh terkait dengan kehidupan sehari-hari mereka
- Waktu yang terbatas sehingga penjelasan dirasakan kurang
- Daya tangkap, profesi dan usaha mereka yang beraneka ragam sehingga menyulitkan dalam memberikan contoh yang optimal

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pembekalan peserta pemilihan bisnis para pengusaha kecil diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 17 Desember 2021 bertempat di halaman kantor kelurahan Gung Leto. Acara dimulai jam 09.30 hingga penutupan jam 18.15 . Tertib cara disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel-Tertib Acara Pembekalan, 17 Desember 2021

No	Aktivitas	Partisipan	Materi	Waktu
1	Sambutan	Lurah Gung Leto	Kata sambutan lurah	09.30-09.45
2	Sambutan	Ketua Tim PkM	Kata sambutan ketua Tim PkM	09.45-10.00
3	Ceramah	Nara sumber: Runggu Besmandala Napitupulu; Diego Sarana Ginting	Pemasaran dan persaingan	10.00 – 10.30
	Diskusi	Peserta dan narasumber		10.30 -11.00
4	Ceramah	Nara sumber: Jenni Tarigan; Ronal Manik	Organisasi dan ekonomi	11.15-11.45
	Diskusi	Peserta dan narasumber		11.45- 12-15
5	Isoma	Tim PkM dan peserta		12.15-13.15
6	Ceramah	Nara sumber: Hormaingat Damanik; Ida Romayana Tumanggor	Operasional/ produksi / Teknologi	13.15-13.45
	Diskusi	Peserta dan narasumber		13-45-14.15
7	Ceramah	Nara sumber: Lamminar Hutabarat; Lewi Merari	Pengelolaan sumberdaya manusia usaha kecil dan lingkungan	14.30-15.00
	Diskusi	Peserta dan narasumber		15.00-15.30

No	Aktivitas	Partisipan	Materi	Waktu
8	Rehat-Snack	Tim PkM dan peserta		15.30-15.45
9	Ceramah	Nara sumber: Chainar Elly Ria; Donita Gloria Manurung	Sosial budaya, politik dan peraturan pemerintah	15.45-16-15
	Diskusi	Peserta dan narasumber		16.15-16.45
10	Ceramah	Nara sumber: Monetarist Butar-Butar; Yentina Banjar Nahor	Keuangan dan akuntansi	17.00-17.30
	Diskusi	Peserta dan narasumber		17.30-18.00
11	Penutup	Lurah Gung Leto	Kata penutup	18.00-18.15

Acara dimulai dengan kata sambutan dari lurah dan ketua tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Tepat jam 10.00 pagi dimulai presentase pertama oleh narasumber Runggu Besmandala Napitupulu, moderator Diego Sarana Ginting dengan topik pemasaran dan persaingan usaha. 30 menit kemudian dilanjutkan dengan diskusi antara narasumber dengan para peserta. Sesi kedua dilanjutkan oleh narasumber Jenni Tarigan, moderator Ronal Manik dengan topik organisasi dan ekonomi. Sesi ini dimulai jam 11.15 hingga jam 12-15.

Pada jam 12.15-13.15 berlangsung istirahat, solat, dan makan siang. Durasi memakan waktu selama satu jam. Pada jam 13.15 dilanjutkan sesi 3 oleh narasumber Hormaingat Damanik, moderator Ida Romayana Tumanggor dengan materi Operasional/ produksi / Teknologi. Ceramah selama 30 menit, kemudian dilanjutkan dengan diskusi para peserta.

Sesi 4 dimulai jam 14.30 oleh narasumber Lamminar Hutabarat moderator Lewi Merari dengan tema: Pengelolaan sumberdaya manusia usaha kecil dan lingkungan. Seperti sesi sebelumnya berlangsung selama 1 jam. Ceramah dan diskusi masing-masing 30 menit. Berbagi pengetahuan dan pengalaman antara narasumber dengan para peserta terkait materi yang baru dipresentasikan.

Sore hari jam 15.45-16-15 berlangsung sesi 5 yakni ceramah oleh narasumber Chainar Elly Ria, moderator Donita Gloria Manurung dengan topik Sosial budaya, politik dan peraturan pemerintah. Ceramah berlangsung selama 30 menit dilanjutkan dengan diskusi antara narasumber dengan peserta.

Sesi terakhir dimulai jam 17.00 dengan narasumber Monetarist Butar-Butar, moderator Yentina Banjar Nahor. Materi presentase yaitu Keuangan dan akuntansi. Ceramah berlangsung selama 30 menit sama dengan sesi sebelumnya. Selanjutnya diskusi antara narasumber dengan peserta berlangsung selama 30 menit.

Keenam sesi berakhir pada sore hari jam 18.00. Kemudian lurah Gung Leto menutup acara pembekalan dengan kata-kata penutup sekaligus menyampaikan kesan dan pesan kepada tim PkM dan peserta.

3.2 Pembahasan

Pembahasan ini meliputi : Respon para peserta atau penerima manfaat pembekalan; Dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat; Rencana Tindak Lanjut.

1. Respon Peserta PkM

Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan di halaman kantor kelurahan Gung Leto. Lurah memfasilitasi kegiatan ini dengan mempertemukan tim pelaksana PkM dengan

masyarakat pengusaha mikro dan kecil serta mereka yang berkeinginan kuat untuk berbisnis.

Selama pertemuan peserta sangat antusias. Semua sesi diikuti dengan tepat waktu. Mereka tertib dan teratur serta menyimak dengan baik. Pada setiap diskusi mereka banyak bertanya dan mengutarakan pengalaman-pengalaman mereka. Argumentasi, komentar, dan pertanyaan-pertanyaan seputar pemilihan bisnis kecil berkembang hingga pada aspek-aspek teknis yang detail.

Setelah sesi penutupan peserta mengucapkan banyak terima kasih kepada tim pelaksana PkM. Mereka mengucapkan secara spontan bahwa banyak ilmu pengetahuan yang mereka peroleh selama pertemuan. Ilmu tersebut nanti akan dipraktikkan dalam memilih, memulai, dan mengembangkan bisnis.

2. Dampak Kegiatan PkM

Pada awal bulan Pebruari tahun 2022, tim pelaksana PkM kembali lagi ke lokasi untuk melihat apa yang sudah dilakukan peserta-peserta PkM. Hal ini sangat penting untuk mengukur efektivitas materi dan metode pelaksanaan.

Seorang peserta telah mengembangkan usaha kulinernya. Interior ruangan diperindah, Menu makanan dan minuman ditingkatkan kualitasnya. Modal kerja ditambah melalui kredit usaha rakyat (KUR). Tenaga Chef direkrut untuk meningkatkan ragam dan citarasa masakan. Tata hidang diserahkan pada karyawan yang sudah berpengalaman. Hasilnya pelanggan semakin puas. Terjadi word of mouth (WoM) yang positif. Pada gilirannya pelanggan semakin banyak.

Dua orang peserta yang berstatus tenaga honorer telah membuka toko kelontong. Mereka memanfaatkan waktu yang masih ada. Pada waktu mereka bekerja, pengelolaan toko diserahkan kepada istri. Barang dagangan merupakan kebutuhan rumah tangga masyarakat setempat sehari-hari.

Sebagian peserta belum ada perubahan, Kondisi mereka masih seperti sebelum mengikuti pembekalan pemilihan bisnis. Mereka mengatakan masih merencanakan kemana arah bisnis mereka. Kelihatan masih ada keraguan untuk melakukan terobosan dan inovasi.

3. Rencana Tindak Lanjut

Pelaksanaan kegiatan telah memberikan dampak dalam pengembangan bisnis peserta. Tiga orang dari peserta telah berubah. Dua orang membuka toko kelontong, dimana sebelumnya mereka hanya sebagai tenaga honorer. Satu orang peserta telah meningkatkan skala usahanya dalam bidang kuliner.

Namun demikian sebagian besar peserta belum berubah. Tim PkM akan mengamati dan berbicara lagi kepada mereka tentang materi dan teknis pelaksanaan. Kedepan kegiatan PkM akan dilaksanakan lagi dengan materi atau teknis pelaksanaan yang lebih efektif. Dengan demikian akan semakin besar dampak kegiatan PkM terhadap masyarakat.

BAB IV PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Gung Leto berjalan sesuai dengan skedul. Peserta dan lurah antusias terhadap pembekalan tersebut. Kegiatan berdampak terhadap masyarakat. Diharapkan kegiatan PkM akan dilaksanakan lagi tahun depan. Materi pembekalan akan dikirim dua minggu sebelum hari H untuk didistribusikan

kepada masyarakat yang berminat untuk jadi pengusaha baik mikro maupun kecil. Disamping kepada mereka yang sedang menjalankan usaha.

Daftar Pustaka

- Abdi, H. A. (2021). *Tujuan Bisnis, Pengertian, Jenis, dan Fungsinya yang Perlu Dipahami*. Liputan 6. <https://hot.liputan6.com/read/4511140/tujuan-bisnis-pengertian-jenis-dan-fungsinya-yang-perlu-dipahami>
- Ahmad. (2021). *Bisnis*. Yuksinau. <https://www.yuksinau.id/bisnis-definisi-jenis-manfaat-tujuan-fungsi/>
- Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2019). *Strategic Management and Competitive Advantage, Concept & Cases* (Sixth Edit). Pearson.
- Boone, L. E., & Kurt, D. L. (2014). *Pengantar bisnis kontemporer buku 1* (Buku 1). Salemba Empat. <https://onsearch.id/Record/IOS2862.UNMAL000000000053372>
- David, F. r., & David, F. r. (2017). *Strategic management: concepts and cases—a competitive advantage approach* (S. Wall (ed.); 16th editi). Pearson education, inc.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karo. (2021). *Wilayah Administrasi Pemerintahan Kabupaten Karo*. Pemerintah Daerah Kabupaten Karo. <https://karokab.go.id/id/profil/peta-daerah>
- Ebert, R. J., & Griffin, R. W. (2015). *Business, Essential* (10th Editi). Pearson.
- Evans, V. (2016). *The Financial Times Essential Guide to Writing a Business Plan* (Second edi). Pearson.
- Grant, R. M., & Jordan, J. (2015). *Foundations of Strategy* (Second Edi). John Wiley & Sons Ltd.
- Margie, L. A., Yulianto, Triputra, D. R., & Darmansyah, M. (2020). *Pengantar Bisnis* (Cetakan Pe). Umpam Press. http://eprints.unpam.ac.id/8808/1/SAK0052_PENGANTAR_BISNIS.pdf
- Napitupulu, R. B., Gultom, L. S., Hutabarat, L., LT., and S., & Simatupang. (20 C.E.). *Management Science Letters. Managment Science Letters*, 10(13), 3107–3118. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.10.002>
- Novika, P. W. (2017). *Pengantar Bisnis* (C. Rozi (ed.); Cetakan Pe). Desanta Muliavisitama.
- Wheelen, T. L., Hunger, J. D., Hoffman, A. N., & Bamford, C. E. (2018). *Strategic Management and Business Policy* (I. Sinha (ed.); FIFTEENTH). Pearson Education.
- Wijoyo, H., Sunarsi, D., Cahyono, Y., & Ariyanto, A. (2021). *Pengantar Bisnis* (H. Wijoyo (ed.); Cetakan Pe). Insan Cendekia Mandiri.
- Yuda, A. (2021). *Pengertian Bisnis, Tujuan, Fungsi, Jenis, dan Manfaat yang Diperoleh*. Ragam. <https://www.bola.com/ragam/read/4588305/pengertian-bisnis-tujuan-fungsi-jenis-dan-manfaat-yang-diperoleh>